

**KONDISI *LONELINESS* SOSIAL DAN EMOSIONAL
PADA LANJUT USIA (Kasus Panti Sosial Lanjut Usia
Harapan Kita Sumatera Selatan)**

SKRIPSI

Oleh

Husniati Hidayah

06151281924035

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**KONDISI *LONELINESS* SOSIAL DAN EMOSIONAL
PADA LANJUT USIA (Kasus Panti Sosial Lanjut Usia
Harapan Kita Sumatera Selatan)**

SKRIPSI

Husniati Hidayah

Nim : 06151281924035

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D
NIP.195910 71988032001**

Pembimbing,



**Yanti Karmila Nengsih, M.Pd
NIP. 198812122019032016**



**KONDISI *LONELINESS* SOSIAL DAN EMOSIONAL
PADA LANJUT USIA (Kasus Panti Sosial Lanjut Usia
Harapan Kita Sumatera Selatan)**

SKRIPSI

Husniati Hidayah

Nim : 06151281924035

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada :

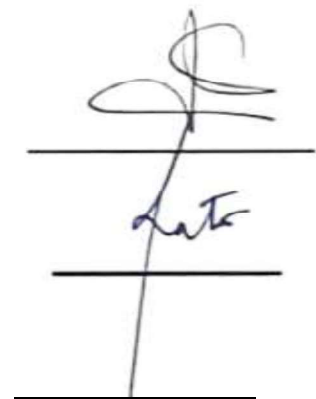
Hari : Kamis

Tanggal : 03 Agustus 2023

PENGUJI

1. Yanti Karmila Nengsih, M.Pd

2. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D



Koordinator Program Studi,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.
D NIP.195910171988032001**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husniati Hidayah

NIM : 06151281924035

Program Studi : Pendidikan masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Kondisi Loneliness Sosial Dan Emosional Pada Lanjut Usia (Kasus Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Sumatera Selatan)**" ini adalah benar benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya

.Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Agustus 2023

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, partially obscured by a handwritten signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METRAL TEMPEL'. The serial number '19653AKX363423572' is visible at the bottom of the stamp. Below the stamp, the name 'Husniati Hidayah' and the NIM number 'NIM. 06151281924035' are printed.

Husniati Hidayah
NIM. 06151281924035

PRAKATA

Skripsi dengan judul “**Kondisi *Loneliness* Sosial dan Emosional Pada Lanjut Usia (Kasus Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Sumatera Selatan)**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yanti Karmila Nengsih, S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing dan terimakasih atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Agustus 2023

Penulis,

Husniati Hidayah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Dengan kerendahan hati dan rasa syukur, penulis persembahkan ucapan terima kasih melalui skripsi ini kepada:

- ❖ Terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan bapak dan semoga sehat selalu.
- ❖ Terima kasih kepada Ibu Yanti Karmila Nengsih, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga dapat selesai dengan baik. Semoga ibu sehat selalu dan kebaikan ibu dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
- ❖ Terima kasih kepada Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Semoga ibu sehat selalu dan kebaikan ibu dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
- ❖ Kepada seluruh dosen pendidikan masyarakat, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M,Sc., Bapak Shomedran, M.Pd dan Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M,Sc terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan kesabaran yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu sehat selalu.
- ❖ Terima Kasih kepada kedua orang tua saya terutama ibu saya Ikalaila dahlan yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik saya. Terima kasih sudah menjadi orang tua serta panutan bagi saya, semoga saya dapat menjadi anak yang membanggakan bagi kedua orang tua saya

- ❖ Terima kasih untuk kedua saudariku Rosida dan Fadila Jayanti Sari yang sudah senantiasa memberikan dukungan hingga terus saling menguatkan, dan juga untuk keponakan saya M. Alif saputra, Landika Jaya Purnama dan keponakan kecil saya M.Raihan Saputra dan Hafizoh yang sudah memberikan semangatnya untuk saya sehingga saya bisa sampai ke tahap ini, bibi saya Indri Kusuma wati yang sudah senantiasa memberikan dukungan dan semangatnya untuk saya sehingga saya bisa sampai ke tahap ini.
- ❖ Terima kasih kepada diriku sendiri karena sudah bertahan sampai sejauh ini, terima kasih untuk tidak menyerah dengan keadaan, terima kasih sudah menjadi kuat, terima kasih sudah menjadi pribadi yang pantang menyerah serta selalu berusaha, terima kasih sudah memotivasi diri sendiri sehingga muncul rasa semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada teman seperjuangan ku Anisa Fitriyani, Redna Pratiwi, Amelia Juliana, Wenda Yuliani, Ade Riska, Sundari poningsih, Hikmah dan teman-teman ku yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu dari Prodi Pendidikan Masyarakat 2019 terima kasih telah saling memberikan dukungan, terimakasih yang telah saling menguatkan satu sama lain terimakasih atas hal-hal yang telah kita lalui bersama di Universitas Sriwijaya tercinta semoga Allah SWT senantiasa membersamai langkah kita.
- ❖ Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 <i>Loneliness</i>	6
2.1.1 Pengertian <i>Loneliness</i>	6
2.1.2 Faktor Penyebab <i>Loneliness</i>	6
2.1.3 Tipe-Tipe <i>Loneliness</i>	9
2.1.4 Dampak <i>Loneliness</i>	10
2.2 Lansia	11
2.2.1 Pengertian Lansia.....	11
2.2.2 Batasan Usia Lansia.....	11
2.2.3 Perubahan Pada Lanjut Usia.....	12
2.2.4 Tugas Perkembangan Lansia	13
2.2.5 Tipe Kepribadian Lansia.....	13

2.3 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	14
BAB III Metode Penelitian.....	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Lokasi Penelitian.....	17
3.3 Fokus Penelitian.....	18
3.4 Subjek Penelitian.....	19
3.5 Sumber Data.....	19
3.6 Teknik Pengumpul Data.....	20
3.7 Teknik Analisis Data.....	21
3.8 Keabsahan Data.....	23
3.9 Instrumen Penelitian.....	23
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
4.1.1. Sarana dan Prasarana.....	27
4.1.2. Visi Misi Panti Sosial.....	27
4.1.3. Struktur Organisasi Panti Sosial.....	28
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	29
4.3 Hasil Penelitian.....	30
4.3.1 Aspek-Aspek <i>Loneliness</i> Sosial Dan Emosional.....	30
4.3.2 Upaya Lanjut Usia Mengatasi <i>Loneliness</i>	41
4.4 Pembahasan.....	43
4.4.1 Aspek-Aspek <i>Loneliness</i> Sosial Dan Emosioanl.....	43
4.4.2 Upaya Lansia Dalam Mengatasi <i>Loneliness</i>	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara.....	25
Tabel 3.2 Instrumen Observasi.....	25
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana.....	29
Tabel 4.2 Identitas Subjek Penelitian.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Panti Sosial.....	28
Gambar 4.2 Kegiatan Mengisi Waktu Luang Pembersihan.....	46
Gambar 4.3 Kegiatan Mengisi Waktu Luang Berkumpul	47
Gambar 4.4 Kegiatan Waktu luang Mengikuti Qasidah.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	65
Lampiran 2 Pedoman Observasi	69
Lampiran 3 Usulan Judul Skripsi	70
Lampiran 4 SK Pembimbing Skripsi	71
Lampiran 5 Surat Izin Peneliti	73
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian	74
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara	75
Lampiran 9 Dokumentasi Peneliti.....	78

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu: (1) untuk mengetahui aspek-aspek kesepian (*loneliness*) yang dialami lansia (2) untuk mengetahui upaya lansia dalam mengatasi kesepian (*loneliness*) jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bermanfaat untuk memberikan informasi, fakta dan data mengenai aspek-aspek kesepian (*loneliness*) sosial dan emosional yang dialami lansia serta upaya lansia mengatasi perasaan *loneliness*. Informan penelitian ini terdiri dari 4 lansia dan 3 petugas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tipe *emotional loneliness* lebih dominan dialami oleh lansia dari pada tipe *social loneliness*. *emotional loneliness* disebabkan oleh aspek-aspek seperti tidak ada yang merawat, perasaan iri, jarang dikunjungi, putusnya komunikasi dengan keluarga, merindukan keluarga, belum menikah, terakhir ditinggal pergi pasangan yang telah tutup usia. *social loneliness* disebabkan oleh aspek-aspek yaitu tidak dapat melihat, tidak punya teman curhat/diajak bertukar pikiran, hubungan kurang terjalin baik dan terisolasi. Upaya yang dilakukan lansia mengatasi kesepian (*loneliness*) yaitu ikut pengajian, ikut rabanah, sholat, merumput, senam pagi serta membantu petugas.

Kata Kunci: Lansia, Kesepian Social, Kesepian Emosional

ABSTRACT

The aims of this study were: (1) to find out aspects of loneliness (loneliness) experienced by the elderly (2) to find out the efforts of the elderly to overcome loneliness (loneliness). facts and data regarding social and emotional aspects of loneliness (loneliness) experienced by the elderly and the efforts of the elderly to overcome feelings of loneliness. The informants of this study consisted of 4 elderly and 3 officers. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the emotional lonely type is more dominantly experienced by the elderly than the social loneliness type. Emotional loneliness is caused by aspects such as no one to care for, feelings of envy, rarely visited, loss of communication with family, longing for family, not married, lastly left by a partner who has passed away. Social loneliness is caused by aspects, namely not being able to see, not having friends to confide in/invited to exchange ideas, relationships that are not well established and isolated. Efforts made by the elderly to overcome loneliness are participating in recitations, participating in rabanah, praying, grazing, morning exercises and helping officers.

Keywords: Elderly, Emotional Loneliness, Social Loneliness

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk hidup, semua orang akan mengalami yang namanya perkembangan dalam kehidupannya, dengan dimulai dari periode prenatal hingga lanjut usia. Setiap orang mempunyai pola perkembangan yang pasti, dan masanya pun tidak dapat diulang kembali, sepanjang kehidupan setiap orang mengalami yang namanya perubahan dalam perkembangannya, yaitu mulai dari lahir sampai usia lanjut. Tahap terakhir dalam rentang kehidupan yaitu masa lanjut usia, dengan dapat dilihat dari adanya perubahan fisik, serta sosialnya. Tidak hanya mengalami perkembangan para lanjut usia juga mengalami pertumbuhan fisik yang begitu cepat yaitu sampai batas usia 60 tahun ke atas.

Setiap lansia akan mengalami yang namanya penuaan dan penurunan, penuaan yang dialami lansia seperti kulit yang mulai keriput, rambut memutih dan aktivitas yang mulai terbatas disebabkan karena otot yang sudah melemah serta penyakit yang rentan sekali penyerang para lanjut usia. Menurut Peraturan Republik Indonesia No 43 Tahun 2004 (dalam Ningsih, dkk., 2023) yang dimaksud lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Berbagai penurunan dan kemunduran yang dialami oleh para lansia baik fungsi biologis dan juga psikisnya, menurut (Rosita, 2018) mengatakan hal tersebut dapat mempengaruhi mobilitas serta sosial para lansia yaitu salah satunya ialah rasa kesepian (*loneliness*). Menurut (Rosita, 2018) juga mengatakan lansia banyak sekali yang mengalami pada permasalahan psikologis yang bersumber pada luar dirinya yang membuat adanya perasaan tidak nyaman untuk menjalankan masa tua mereka salah satunya yaitu kesepian (*loneliness*), perasaan tidak berguna serta adanya perasaan tidak diperhatikan oleh orang-orang terdekat mereka, sebagaimana dikatakan oleh (ika,2018) para lansia merasa kesepian karena kurang diperhatikan oleh keluarga serta yang dikatakan oleh (Nadhiro, dkk., 2022) permasalahan psikologis yang paling banyak terjadi pada lansia adalah kesepian (*loneliness*).

Seseorang yang semakin bertambah usia maka masalah pada kesehatan pun ikut meningkat yang dapat mempengaruhi mobilitas serta kontak sosial hal tersebut dapat membuat seseorang mengalami kesepian (*loneliness*) menurut (Khalifa, dkk., 2022). Cara untuk mengatasi permasalahan baik psikologis yaitu kesepian pada lansia serta sosialnya, maka pemerintah membentuk sebuah wadah yang dinamakan atau yang sering di dengar secara umum yaitu panti jompo. Panti jompo dikhususkan bagi orang-orang yang terlantar dan bagi orang-orang dengan ekonomi rendah. Lembaga yang menampung dan membina para lansia di Provinsi Sumatera Selatan salah satunya adalah Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya Provinsi Sumatera Selatan. Lembaga ini adalah unit pelaksanaan dari kantor Kesejahteraan Sosial Provinsi Sumatera Selatan bertujuan untuk mengatasi permasalahan psikologis maupun sosial para lanjut usia dengan memberikan penyantunan kepada lansia dengan usia diatas 60 tahun yang ditelantarkan, sehingga diharapkan hal ini dapat memberikan ketentraman serta kebahagiaan.

Berdasarkan hasil studi lapangan di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Sumatera Selatan Kabupaten Ogan Ilir yang dilakukan pada Sabtu 22 Oktober 2022 diketahui para lansia disana berjumlah 75 orang diantaranya 35 laki-laki 40 orang wanita yang dimana 30 orang wisma yang masih sehat dan 10 wisma mengalami gangguan kejiwaan dan sisanya melakukan isolasi mandiri karena mengalami penyakit degeneratif. Berdasarkan pengamatan pada saat observasi awal di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Sumatera Selatan Kabupaten Ogan Ilir tampak tidak adanya komunikasi antara wisma disana mereka hanya sibuk dengan kegiatan masing-masing. Dikuatkan juga pada saat wawancara dengan beberapa wisma disana soal pertanyaan apakah mereka merasa kesepian, untuk wawancara pertama dilakukan bersama MR dimana mengatakan “*saya merasakan kesepian, apalagi pada saat covid-19 membuat saya merasa suntuk dan juga kesepian sekali*”. Selanjutnya dilakukan wawancara bersama AM (72th) “saya merasa setiap hari biasa saja saya tetap merasa sendirian, kegiatan saya juga hanya didalam kamar karena saya tidak dapat melihat”. terakhir, yang dilakukan bersama WR (70 Th) saat di wawancara beliau mengatakan “*Semenjak*

suami saya sudah tiada saya sangat merasa kesepian, saya selalu menangis ketika ingat suami saya”. serta dikatakan juga oleh salah satu petugas berinisial N (2022) *“lansia yang saya lihat lebih banyak menghabiskan waktu mereka sendiri-sendiri, mereka berkumpul jika ada kegiatan saja dan ada saja lansia yang suka bertengkar satu sama lain”*

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa ada saja para wisma yang bertengkar satu sama lain, karena jumlah wisma yang bukan sedikit dengan watak yang berbeda-beda ada wisma yang suka menangis, marah-marah dan ada juga wisma yang aman-aman saja yang inila membuat hubungan sesama wisma dapat menjadi kurang baik. Pada saat wawancara dengan beberapa lansia dan pegawai disana mereka memberikan gambaran bahwa lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Sumatera Selatan mengalami masalah psikologis yaitu kesepian. Dikatakan oleh Triningtyas & Muhayati (dalam Maulidhea, 2022) para lansia yang tinggal di panti jompo lebih rentan mengalami yang namanya masalah pada psikologis yang memunculkan perasaan negatif seperti depresi kesepian dan kejenuhan serta tidak bisa menyesuaikan diri hal ini karena saat memutuskan untuk tinggal di panti sosial tersebut tidak sepenuhnya dari kemauan para lanjut usia. Pada saat melakukan wawancara dengan wisma disana mengenai alasan kenapa mereka dapat berada di panti sosial tersebut. Lansia berinisial MA (75th) mengatakan *”saya diantarkan keluarga saya untuk tinggal disini, jika dirumah tidak ada yang merawat saya, keluarga saya sibuk bekerja”*. Selanjut nya dari lansia bernama MR (60th) mengatakan *“saya tinggal disini atas dasar kemauan saya sendiri, saya tidak mau merepotkan keluarga saya”*. Terakhir nenek WR” *ah saya tidak mau, saudara saya tidak menyukai saya dan ibu, ketika saya dan ibu saya masih hidup, saudara saya tidak mau merawat orang tua, kami berdua ditelantarkan”*

Setelah melihat latar belakang permasalahan tersebut dan jika permasalahan ini diabaikan begitu saja tanda adanya tindakan apapun, tentu saja akan beresiko sekali pada psikologis para usia lanjut yang merasa kesepian. Di Sebagian orang yang tidak mengalami permasalahan ini mungkin ini adalah masalah biasa dan dapat diterima namun, tidak semua orang dapat mengatasinya dan dampak dari

setiap orang pastinya akan berbeda-beda, untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para lanjut usia baik dari psikologis maupun sosial. Dari latar belakang permasalahan yang telah peneliti sampaikan, maka peneliti merasa sangat penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Kondisi *Loneliness* Emosional dan Sosial Pada Lanjut Usia (Kasus Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Provinsi Sumatera Selatan).”

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu

- a. Bagaimana aspek-aspek *loneliness* sosial dan emosional lanjut usia di panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Sumatera Selatan
- b. Bagaimana upaya lanjut usia dalam mengatasi *loneliness* yang dialami di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Sumatera Selatan

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan aspek-aspek *loneliness* sosial dan emosional lanjut usia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Sumatera Selatan
- b. Mendeskripsikan upaya lansia dalam mengatasi permasalahan *loneliness* yang dialami lanjut usia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Sumatera Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Dari Permasalahan yang telah disampaikan, maka manfaat peneliti ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan secara praktis antara lain, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah khasanah pada ilmu pengetahuan tentang masalah psikologis kesepian yang terjadi pada lansia pada bidang pendidikan lansia.
- b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menambah motivasi kepada masyarakat untuk lebih menjaga dan merawat keluarga mereka dibidang pendidikan keluarga

- d. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan lansia dalam melaksanakan fungsi sosialnya di bidang pemberdayaan masyarakat

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan juga pengalaman bagi peneliti sendiri dalam melaksanakan penelitian tentang “Kondisi *Loneliness* Pada Lansia (Kasus Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Sumatera Selatan) ”.
- b. Bagi Lembaga, diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengelola dan meningkatkan layanan sosial di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya Utara dan Sebagai masukan bagi lembaga untuk lebih mengetahui dan memperhatikan kondisi psikologis para lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Sumatera Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ningsih, A. W., & Afrinaldi, A. (2023). Gambaran Penyesuaian Diri Lansia Dalam Penurunan Kemampuan Fisik dan Psikis di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. 5(1): 1559-1566.
- Rosita, S. (2018). Perasaan Kesepian Pada Lansia di Panti Tresna Werdha Provinsi Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu)
- Nadhiroh, H., & Permatasari, T. A. E. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Selama Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Gondrong, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*. 4(2): 63-68.
- Kholifah, S., & Basuki, H. O. (2022). Pengaruh Terapi Relaksasi Guided Imagery Terhadap Loneliness Pada Lansia di Panti Werdha Sumber Pendidikan Mental Agama Allah. *Jurnal Keperawatan Medika*, 1(1).
- Tjandrakusuma, H. (2019). *Lansia Milenial Hidup Sejahtera di Masa Lanjut Usia*. (Jakarta): Buku Kompas.
- Seruni, P. P. S., Pakpahan, D. F., Tarigan, D. P., & Deak, V. (2022). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Mengatasi Kesepian pada Lanjut Usia. *Journal of Multidisciplinary Research* 1(5): 1275-1286.
- Irham, S. S., Fakhri, N., & Ridfah, A. (2022). Hubungan Antara Kesepian Dan Nomophobia Pada Mahasiswa Perantau Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Cendekia Ilmiah* 1(4): 318-332.
- Resmadewi, R. (2019). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Prodi Kebidanan Poltekkes Surabaya Yang Tinggal di Asrama. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*. 13(2): 122-135.
- Sona, D. (2015). Mengidentifikasi Kesepian Pada Anak Pondok Pesantren Dengan Menggunakan *Children Loneliness Scale*. <https://mpsi.umm.ac.id/files/file/85-88%20Dwi%20Sona.pdf>. Diakses pada 17 Januari 2023.
- Satria, R. P., & Wibowo, N. Y. (2022). Pengalaman Kesepian Pada Lansia. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*. 13(1): 90-99.
- Oktavia, N. A. (2018). Efektivitas Pelatihan Mindfulness Dalam Menurunkan Kesepian Remaja Di Panti Asuhan. (Skripsi). Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

- Mahardika, H., & Sulistyarini, I. (2022). *Positive Religious Coping* dan Kesepian Selama Masa Pandemi COVID-19. *Psychology Science*. 2(3): 828-837.
- Narullita, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri Rendah Pada Lansia Di Kabupaten Bungo. *Jurnal Endurance*.2(3): 354-361.
- Sabrina, K. N., Syakarofath, N. A., Karmiyati, D., & Widyasari, D. C. (2022). *Loneliness* dan *Internalizing Problems* Remaja. *Jurnal Psikologi* 5(2): 142-149.
- Martani, R. W., Kurniasari, G., & Angkasa, M. P. (2022). Pengaruh Senam Hipertensi Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 13(1): 83-87.
- Mulyaningrat, W., Ekowati, W., & Swasti, K. G. (2022). Studi Literatur Review dalam Mempelajari Teknik Tai Chi untuk Menjaga Kesehatan Mental Lansia. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*. 2(7): 295-304.
- Riyanto, P., Konten, Y.C., & Lahinda, J. (2022) Senam Lansia Dalam Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Lansia. *Jurnal Jurdikbud*. 2(3): 314-319.
- Intarti, W. D., & Khoriah, S. N. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan posyandu lansia. *JHeS (Journal of Health Studies*. 2(1): 110-122.
- Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.*Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. 11(1): 43-55.
- Oktriani, S., Kusmaedi, N., Daniel Ray, H. R., & Setiawan, A. (2020). Perbedaan Jenis Kelamin, Usia, dan Body Mass Index (BMI) Hubungannya dengan Kebugaran Jasmani Lanjut Usia. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*.5(1): 28-40.
- Manafe, L. A., & Berhimpon, I. (2022). Hubungan Tingkat Depresi Lansia Dengan Interaksi Sosial Lansia Di bpslut Senja CeraH Manado. *Jurnal Ilmiah Hospitality*. 11(1): 749-758.
- Cahyadi, A., Mufidah, W., Susilowati, T., Susanti, H., & Anggraini, W. D. (2022). Menjaga Kesehatan Fisik Dan Mental Lanjut Usia Melalui Program Posyandu Lansia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum*. 1(1): 69-76.
- Artama, S., Wawomeo, A., & Tokan, P. K. (2022). Penerapan Terapi Kognitif dan Senam Lansia dalam Upaya Menjaga Kesehatan Fisik dan Mental Lansia di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(2): 111-120.

- Sugiyono, D. (2014). Umur dan Perubahan Kondisi Fisiologis Terhadap Kemandirian Lansia. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*.1(1): 21-27.
- Sessiani, L. A. (2018). Studi fenomenologis tentang pengalaman kesepian dan kesejahteraan subjektif pada janda lanjut usia. *Jurnal Studi Gender*. 13(2): 203-236.
- Dwiyantoro, D., Susanti, H., Mustikasari, M., Panjaitan, R. U., & Wardani, I. Y. (2022). Psikoedukasi Keluarga pada Klien dan Caregiver Lansia dengan Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 6(1): 274-283.
- Nurfallah, W. V., & Aliza, N. F. (2022). Perbandingan Tingkat Stres Berorganisasi Internal Remaja Berdasarkan Tipe Kepribadian di PPM MBS Putri Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 6(1): 75-92.
- Ditto, A., & Yanti, E. (2022). Menggerus Stigma Introvert Melalui Perancangan Media Kampanye Sosial. *Journal of Visual Art and Design*. 3(2): 138-148.
- junaldy, V. O., Hasbullah, H., & Bandu, I. (2022). Kepribadian Tokoh Louis Dalam Chanson Douce. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. 2(2): 749-758.
- Verawati, K. P. (2015). Kesepian pada Lansia Ditinjau dari Tempat Tinggal (Doctoral dissertation, Program Studi Psikologi FPSI-UKSW).
- Septina, A. B. (2017). *Loneliness (Kesepian) Pada Lanjut Usia di Wisma Lansia "Rela Bhakti" Semarang* (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata).
- Keswara, U. R. (2017). Hubungan Interaksi Sosial Lansia Dengan Kesepian Pada Lansia di UPT Panti Sosial Usia Lanjut Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 11(1), 66-71.
- Permana, M.z.,& Astuti,M.F (2020) Gambaran kesepian pada *emerging adulthood* proyeksi. *Jurnal psikologis*. 16(2): 133-142.
- Setyowati, S., Sigit, P., & Maulidiyah, R. I. (2021). Spiritualitas Berhubungan dengan Kesepian pada Lanjut Usia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(1), 67-78.
- Sangian, L. M., Wowiling, F., & Malara, R. (2017). Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Desa Watutumou III. *Jurnal Keperawatan*, 5(2).
- IKA, N. M., & Amri, K. (2018). Kesepian Pada Lanjut Usia. *Ristekdikti: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 69-74.